

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM LINGKUNGAN
KELUARGA (STUDI KASUS PADA ORANG TUA BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN RENDAH DI DESA MUARA
KUMBANG KECAMATAN KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S.Pd)**

Disusun Oleh:

Syahrul Abror

NIM: 622022027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan, maka skripsi yang berjudul
"PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM LINGKUNGAN KELUARGA
(STUDI KASUS PADA ORANG TUA BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN RENDAH DI DESA MUARA KUMBANG KECAMATAN
KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR)" yang ditulis oleh Syahrul Abror Nim
622022027 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikian Terimakasih.

Billahi Fiiisabililhaq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Jamalludin, S.Ag., M. Pd.I.
NBM/NIDN: 880017/0214037301

Pembimbing II



Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1152552/0211048702

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM LINGKUNGAN KELUARGA (STUDI
KASUS PADA ORANG TUA BERLATAR PENDIDIKAN RENDAH DI DESA
MUARA KUMBANG KECAMATAN KANDIS KABUPATEN OGAN ILIR)**

Yang ditulis oleh Syahrul Abror, NIM 622022027
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan penguji skripsi pada tanggal 24 Agustus 2026
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 24 Agustus 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Penguji II

Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I.
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrul Abror

Nim : 622022027

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul
**“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM LINGKUNGAN
KELUARGA (STUDI KASUS PADA ORANG TUA BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN RENDAH DI DESA MUARA
KUMBANG, KECAMATAN KANDIS, KABUPATEN OGAN ILIR)”**
adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali
kutipan dan referensi referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan
kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya penulis bersedia menerima sanksi
sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya

Palembang, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan



Syahrul Abror
Nim: 622022027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tidak ada yang bisa memprediksi masa depan , tetapi kamu
bisa menciptakannya”*

ما يرايذهب لغيرك شيء قد كتبه الله لك

*”Sesuatu yang telah Allah takdir kan untuk mu, tidak akan
pernah menjadi milik orang lain.”*

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulit nya kita. yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. tetap berjuang ya.”

(Fardi Yandi)

Segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, kasih sayang, kekuatan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., teladan terbaik sepanjang masa.

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Yul Yadi dan Ibu Musliha, terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, doa yang selalu menyertai setiap langkah, serta pengorbanan yang tidak akan pernah

mampu saya balas. Karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk rasa syukur dan bakti saya kepada Bapak dan Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

2. Abang dan Adik Tercinta, Hablil Umam dan Dhea Putri, terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, motivasi, serta semangat yang selalu diberikan kepada saya. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan dalam setiap proses perjuangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
- Sahabat-Sahabat Tersayang, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, motivasi, serta setiap cerita, tawa, dan semangat yang telah mengiringi perjalanan selama menempuh pendidikan.
 - Almamater Tercinta, terima kasih kepada almamater tercinta yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, membentuk karakter, memperluas wawasan, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga.

ABSTRAK

Syahrul Abror. Skripsi dengan judul: **Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Pada Orang Tua Berlatar Belakang Pendidikan Rendah Di Desa Muara Kumbang Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir)**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, subjek penelitian meliputi orang tua dan anak. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, dampak dari pendidikan agama islam dalam keluarga dengan orang tua berlatar pendidikan rendah yaitu, terbentuknya akhlak yang baik, meningkatnya kesadaran beribadah, berkembangnya perilaku religius, terbentuknya perilaku sosial anak yang positif, serta terbentuknya hubungan yang lebih dekat antara anak dan orang tua. *Kedua*, Faktor pendukung meliputi kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama, keteladanan orang tua dalam beribadah, pembiasaan kegiatan keagamaan dalam keluarga, serta dukungan guru ngaji dan lingkungan religius. Faktor penghambat meliputi rendahnya pendidikan dan pengetahuan agama orang tua, kesibukan bekerja, kurangnya konsistensi anak dalam beribadah, serta pengaruh telepon genggam, permainan, dan televisi.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Lingkungan keluarga, Pendidikan rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA (STUDI KASUS PADA ORANG TUA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN RENDAH DI DESA MUARA KUMBANG, KECAMATAN KANDIS, KABUPATEN OGAN ILIR)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Sri Yanti S.Pd., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, membantu peneliti memahami arah penelitian, serta meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak masukan, koreksi, serta dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan staf administrasi Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Ibu Hj. Daidah S.E., selaku Kepala Desa Muara Kumbang, para orang tua yang menjadi informan penelitian, serta semua pihak yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu kelancaran proses penelitian.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Agama Islam Bagi Anak	11
2. Pendidikan Agama Islam Bagi Keluarga.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	44
BAB III.....	50
METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Pendekatan Penelitian.....	50
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian.....	51
1. Situasi sosial	51
2. Subjek penelitian.....	53
C. Jenis Data dan Sumber Data	54
1. Jenis data.....	54

2. Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Observasi	56
2. Wawancara.....	57
3. Dokumentasi.....	58
E. Teknik Analisis Data	59
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	60
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	60
3. <i>Verification</i> (Penarikan Kesimpulan)	60
F. Uji Kepercayaan Data.....	61
BAB IV	64
DESKRIPSI LOKASI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	64
1. Sejarah Asal Nama Desa Muara Kumbang.....	64
2. Letak Geografis Desa Muara Kumbang	66
3. Struktur Pemerintahan Desa Muara Kumbang	67
4. Demografi Desa Muara Kumbang.....	67
5. Kondisi Sosial Budaya Desa Muara Kumbang.....	72
6. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Muara Kumbang	73
B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
1. Bagaimana dampak pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir	75
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Keluarga dengan Orang Tua Berlatar Belakang Pendidikan Rendah di Desa Muara Kumbang Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir	90
BAB V.....	96
PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Sosial Keluarga Desa Muara Kumbang Tahun 2025	5
Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	63
Tabel IV.1 Geografis Desa Muara Kumbang	69
Tabel IV.2 Keadaan Pemerintah Desa Muara Kumbang	69
Tabel IV.3 Keadaan Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Desa Muara Kumbang	70
Tabel IV.4 Keadaan Sosial Pendidikan Desa Muara Kumbang	70
Tabel IV.5 Keadaan Pendidikan Masyarakat Di Desa Muara Kumbang	70
Tabel IV.6 Keadaan Sosial Kesehatan Desa Muara Kumbang.....	71
Tabel IV.7 Keadaan Sosial Tenaga Kesehatan Desa Muara Kumbang	71
Tabel IV.8 Kesejahteraan Sosial Desa Muara Kumbang.....	71
Tabel IV. 9 Tempat Ibadah Agama Di Desa Muara Kumbang	72
Tabel IV. 10 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Dokumentasi
Lampiran III	: SK Pembimbing I dan II
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran VI	: Daftar Konsultasi Pembimbing I dan II
Lampiran VII	: Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
Lampiran IX	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia serta menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia dan masa depan suatu negara sangat bergantung pada pendidikan sebagai pilar utamanya. Pembelajaran tidak sekadar mentransfer pengetahuan akademik maupun keahlian teknis, melainkan juga menanamkan prinsip moral, nilai sosial, serta spiritual untuk membentuk pribadi yang utuh.¹ Berdasarkan amanat Pembukaan UUD 1945, sektor pendidikan memegang peran vital dalam mencerdaskan seluruh rakyat Indonesia. Atas dasar itulah, arah pendidikan nasional tidak hanya mengejar prestasi intelektual, tetapi juga berfokus pada pembentukan manusia yang taat beragama, bertakwa, dan beretika. Dalam konteks ini, pembelajaran agama menjadi landasan etik dan spiritual yang krusial untuk membangun kepribadian bangsa.²

Pendidikan agama Islam secara khusus berfungsi untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan, serta membentuk akhlak karimah. Melalui pendidikan ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara

¹Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172-7177.

² Haryanti, L., & Slam, Z. (2024). Peran Pendidikan Islam dan Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter dan moral bangsa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 23(2), 361-373.

teoritis, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.³

Dalam lanskap modernisasi dan akselerasi globalisasi saat ini, Pendidikan Agama Islam memegang peranan vital sebagai benteng proteksi moral guna mencegah disorientasi identitas serta kemerosotan etika keislaman pada generasi muda. Kompleksitas tantangan ini makin terakselerasi oleh pesatnya penetrasi teknologi digital yang membuka ruang informasi tanpa batas, di mana tidak sedikit materi yang terakses berlawanan dengan norma-norma syariat.⁴ Pada hakikatnya, Pendidikan Agama Islam tidak terbatas pada transfer pengetahuan teologis semata, melainkan merupakan proses internalisasi nilai-nilai spiritual dan etis guna membentuk pribadi yang mampu menyelaraskan kehidupan duniawi dan eskatologis secara seimbang.⁵

Penguatan fondasi keislaman pada anak selayaknya diartikulasikan secara dini dari ekosistem domestik, tanpa menggantungkan sepenuhnya pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah. Berkedudukan sebagai wahana sosialisasi primer, lingkungan keluarga merupakan ruang tempat anak pertama kali menginternalisasi prinsip ketauhidan, kedisiplinan, ketaatan ibadah, serta empati sosial. Dalam kerangka pengasuhan ini, orang tua mengemban peran sentral sebagai figur keteladanan yang

³ Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.

⁴ Zaini, A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5(2), 120-130.

⁵ Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157-170.

merepresentasikan implementasi nyata nilai-nilai keagamaan dalam dinamika kehidupan harian.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

Artinya: *"Tidak ada seorang pun anak yang dilahirkan kecuali dilahirkan*

Dalam keadaan fitrah. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)".⁶

Dalam perspektif Islam, hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.*⁷

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: *"Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*

Peneliti memahami bahwa dalil di atas menegaskan tanggung jawab besar orang tua dalam menjaga dan mendidik anak, terutama dalam aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Namun, ketika orang tua tidak memiliki pemahaman pendidikan yang baik, tanggung jawab tersebut sering kali

⁶ Al-Bukhari, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitāb al-Janā'iz, Bāb Mā Qīla fī Aṣ-Ṣibyān, no. 1358 (Beirut: Dār Ibn Katsīr, 2002), hlm. 347.

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), QS. At-Tahrim: 6.

dijalankan secara formalistik dan kurang menyentuh dimensi pembentukan karakter.

Adapun fenomena yang terjadi di Desa Muara Kumbang menunjukkan realitas menarik terkait praktik pendidikan agama Islam dalam keluarga. Meskipun sebagian besar masyarakat di desa ini berasal dari kalangan dengan latar belakang pendidikan rendah, banyak di antara mereka yang mampu mendidik anak-anaknya hingga mencapai keberhasilan dalam pendidikan maupun kehidupan sosial. Hal ini menunjukkan adanya kekuatan nilai-nilai tradisional dan religius yang masih melekat dalam kehidupan masyarakat pedesaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Muara Kumbang (2025), mayoritas kepala keluarga di wilayah tersebut menempuh pendidikan tingkat dasar, yakni SD sebesar 61,8% dan SMP sebanyak 27,1%. Dari segi mata pencaharian, sebagian besar warga berprofesi sebagai petani dengan pendapatan rata-rata berada di kisaran Rp2.000.000 setiap bulannya. Keterbatasan kondisi sosio-ekonomi tersebut nyatanya tidak menutup ruang bagi keberlangsungan pendidikan agama di tingkat rumah tangga. Justru, cukup banyak keluarga yang konsisten membimbing anak-anak mereka memahami nilai-nilai Islam lewat pembiasaan hidup sehari-hari serta rutinitas keagamaan. Realitas ini menjadi hal yang krusial untuk diteliti, sebab membuktikan bahwa efektivitas pendidikan Islam di lingkup keluarga tidak melulu bergantung pada jenjang pendidikan formal orang tua, melainkan lebih

dipengaruhi oleh tingginya komitmen moral serta kesadaran beragama yang mereka miliki.

Tabel 1.1

Data Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Sosial Keluarga Desa Muara
Kumbang Tahun 2025

No	Aspek	Keterangan
1.	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	207 KK
2.	Mayoritas Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	SD dan SMP (pendidikan rendah)
3.	Jumlah Orang Tua dengan Pendidikan SD	128 KK (61,8%)
4.	Jumlah Orang Tua dengan Pendidikan SMP	56 KK (27,1%)
5.	Jumlah Orang Tua dengan Pendidikan SMA	18 KK (8,7%)
6.	Jumlah Orang Tua dengan Pendidikan Perguruan Tinggi	55 KK (2,4)
7.	Jenis Pekerja Mayoritas Orang Tua	Petani (utama), sebagian kecil pedagang, dan buruh harian
8.	Rata-rata penghasilan per Bulan	± Rp2.000.000 / KK
9.	Bentuk Pendidikan Agama dalam Keluarga	Mengaji di rumah, shalat berjamaah, doa bersama, pembiasaan sopan santun, dan menghormati orang tua
10.	Kegiatan Keagamaan di Desa	• Pengajian rutin ibu-ibu setiap minggu • TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sore hari untuk anak-anak • Kegiatan remaja masjid setiap malam jumat
11.	Peran Tokoh Agama	Ustadz dan Imam masjid aktif membimbing masyarakat dalam pengajian serta kegiatan keagamaan
12.	Tingkat Kesadaran Pendidikan Agama dalam Keluarga	Secara praktik, namun rendah dalam aspek pengetahuan teori Agama.
13.	Karakteristik Sosial Umum	Masyarakat religius, sederhana, hidup gotong royong, dan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan

Sumber: Perangkat Desa

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Muara Kumbang, ditemukan bahwa orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah tetap berupaya memberikan pendidikan agama Islam kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pembiasaan salat, mengaji, berdoa, menghormati orang tua, serta mengarahkan anak mengikuti kegiatan keagamaan di masjid, mushola, atau TPA. Dalam pelaksanaannya, orang tua lebih banyak menggunakan pembiasaan dan keteladanan, seperti mengajak anak beribadah dan membiasakan doa dalam aktivitas sehari-hari. Namun, masih ditemukan beberapa keterbatasan, terutama dalam memberikan penjelasan agama secara mendalam karena keterbatasan pengetahuan, serta pendampingan yang belum selalu konsisten karena kesibukan orang tua dalam bekerja. Anak juga masih memerlukan arahan dan pengingat dalam melaksanakan ibadah dan menghafalkan doa-doa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tetap dilaksanakan dalam keluarga meskipun orang tua memiliki keterbatasan pendidikan, tetapi masih terdapat kendala dalam pemahaman keagamaan dan konsistensi pendampingan terhadap anak.

Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji karena pendidikan agama Islam dalam keluarga tidak hanya berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga dengan pembiasaan, keteladanan, pendampingan, dan lingkungan keagamaan yang diberikan kepada anak. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui

bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga pada orang tua berlatar belakang pendidikan rendah, dampaknya terhadap kehidupan keagamaan dan perilaku anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan akidah anak. Penelitian tersebut menekankan pentingnya peran keluarga, khususnya orang tua, dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini.⁸ Namun, penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan keluarga oleh orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah, khususnya pada masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan keluarga pada orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir, beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, keluarga, khususnya orang tua, memiliki posisi penting dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak. Meskipun sebagian orang tua di Desa Muara Kumbang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, mereka tetap berupaya memberikan pendidikan

⁸ Aisyah, A., Arifi, A., & Baidi, Y. (2024). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, Dan Perannya Terhadap Pembentukan Aqidah Anak. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 9, No. 1, h. 126-136. Diakses pada 10 Desember 2025. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.631>.

agama melalui pembiasaan, keteladanan, pendampingan, serta pemanfaatan lingkungan keagamaan. Di sisi lain, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman keagamaan dan konsistensi pendampingan yang menjadi bagian penting untuk dikaji lebih lanjut. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan keluarga pada orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **"Pendidikan Agama Islam dalam Lingkungan Keluarga (Studi Kasus pada Orang Tua Berlatar Belakang Pendidikan Rendah di Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir)"**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep Pendidikan Agama Islam berbasis keluarga, khususnya pada masyarakat pedesaan, selain itu, hasil penelitian juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua, pendidikan, serta pihak terkait dalam memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan utama dalam membentuk karakter dan keimanan anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian mengenai. Bagaimana dampak pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di RT 3. Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak dari pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk mengidentifikasi faktor faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga dengan orang tua berlatar belakang pendidikan rendah di Desa Muara Kumbang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai peran keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dalam membentuk pendidikan agama anak menurut perspektif Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan model pendidikan Islam berbasis keluarga yang sesuai dengan kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat pedesaan, sehingga dapat menjadi acuan dalam penyusunan pendekatan pendidikan keagamaan yang aplikatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua dapat menjadi bahan refleksi dan inspirasi dalam meningkatkan peran pendidikan agama dalam keluarga.
- b. Bagi guru PAI dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.
- c. Bagi Peneliti Lain dapat sebagai rujukan bagi peneliti lain dalam mengkaji pendidikan Islam pada keluarga pedesaan dengan keterbatasan pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2012). *Filsafat pendidikan Islam*. Rajawali Pers.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik*. Get Press Indonesia.
- Ahmad Syarif. (2023). *Menggali konsep aqidah dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Ahmad Tafsir. (2008). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*.
- Ainurrofiq, M. (2021). Metode penanaman karakter religius. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 6(2), 103–124.
- Aisyah, A., Arifi, A., & Baidi, Y. (2024). Pendidikan agama Islam dalam keluarga dan perannya terhadap pembentukan aqidah anak. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 126–136. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.631>
- Al Farros, M. M. F. (2024). The role of Islamic religious education in the formation of student morals at SMA Muhammadiyah 1 Klaten. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 7(1), 331–342.
- Al-Ghazali. (2016). *Ihya' Ulumuddin*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ali, M. (2016). *Dasar-dasar pendidikan Islam*. Rajawali Pers.
- Al Hamdani, I. F., & Hafidz, H. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak anak di Desa Jungkare. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(3), 603–615.
- Amelia. (2025). Analisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap pendidikan agama Islam anak. *Qazi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.61104/qz.v2i1.206>
- Amanda, A., Bayu, B. T., Wismanto, W., Hamida, A., & Kusuma, A. D. (2024). Implementasi akhlak kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 114–128.
- Andryani, Y., Ihlas, I., Anhar, A. S., & Ahmadin, A. (2023). Penerapan pendidikan tauhid pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Arrahman Nitu. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(2), 159–171.

- Anton. (2020). Peran orang tua dalam keberhasilan pendidikan agama Islam. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3(2).
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi metoda penelitian kualitatif*.
- Arianto, D. (2024). Orang tua dalam mendidik anak perspektif Islam. *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 17(1), 101–124.
- Arifin, M. (2011). *Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner* (Edisi revisi, Cet. ke-5). Bumi Aksara.
- Arsyad, M., Bima, M. A., Fauzy, M. D. R. K., Saputra, M. I., Thaib, M., & Ramadhan, N. K. (2023). Al-Qur'an sebagai sumber ajaran dan hukum Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(3), 110–118.
- Ashari, R., & Masfufah, M. (2025). Peran teladan keluarga berpendidikan agama Islam dalam pembentukan nilai keagamaan pada anak. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 6(2), 169–180.
- Fahriyeh, L. (2024). Pembelajaran kontekstual dalam pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 95–103.
- Faradhila, N. (2023). *Peranan orang tua dalam pembinaan pendidikan agama Islam pada anak di RT 08 Dusun Nglanjaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman* (Skripsi). Universitas Islam Indonesia.
- Fathiyah Hasan Sulaiman. (1998). *Alam pikiran Al-Ghazali mengenai pendidikan dan ilmu*. Diponegoro.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas, dan studi kasus*. CV Jejak.
- FM, D. Z. A., Ritonga, A. W., Atansyah, A., & Auliya, A. (2023). Penguatan pendidikan aqidah Islam pada anak sebelum usia aqil baligh. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 78–98.
- Haderani. (2019). Peranan keluarga dalam pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Kedakwahan*, 12(24), 22–41.
- Harefa, D., Sinaga, E., Hia, A. M. R., & Naibaho, A. P. M. (2023). Peran orang tua dalam menanamkan pendidikan agama dan moral bagi anak usia dini. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 112–123.

- Haryanti, L., & Slam, Z. (2024). Peran pendidikan Islam dan pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter dan moral bangsa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 23(2), 361–373.
- Hasibuan, N. (2025). Pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa di era globalisasi. *Komprehensif*, 3(2), 391–395.
- Jamal, S. A., Jannah, M., & Gusmaneli, G. (2025). Pendekatan strategis dalam pembelajaran PAI berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 333–346.
- Jazuli, S. (2025). Improving the quality of Islamic education for early childhood through the role of the family. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 31–45.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik: Upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Khalijah, M., & Zuliana. (2024). Studi kualitatif pendidikan agama Islam dalam keluarga. *Jurnal Educational Review*, 6(1), 155–168.
- Khosiin, N. (2020). Pendidikan ibadah anak usia dini dalam kitab *Fasalatan* karya KHR. Asnawi. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 9(2), 245–266.
- Ki Hajar Dewantara. (1961). *Ilmu pendidikan*. Taman Siswa.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170.
- Lexy J. Moleong. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maftuch, M. H., Amrullah, N. Y. I., Handoko, R. M., & Salsabilla. (2025). Peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak di Karanganyar. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 3(1), 97–108.

- Mahfuzhah, I., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran keluarga terhadap pendidikan agama bagi anak dalam perspektif Islam. *As-Sabiqun*, 4(3), 695–703.
- Melinda, R. (2024). Peran keluarga dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam bagi anak usia dini. *Khidmat*, 2(2), 263–267.
- MH, D. S. S., & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Mangku Bumi.
- Muchtar, D. H. J. (2008). *Fikih pendidikan* (Cetakan ke-2). PT Remaja Rosdakarya.
- Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter bangsa di era globalisasi. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172–7177.
- Muspawi, M. (2024). Jenis-jenis data dalam ilmu pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *EDU RESEARCH*, 5(4).
- Nasir, S. (2020). Prinsip-prinsip pendidikan Islam: Universal, keseimbangan, kesederhanaan, perbedaan individu, dan dinamis. *Jurnal Istiqra*, 7(2), 146–160.
- Nasution, H. (2017). *Tasawuf dan perkembangannya*. Bulan Bintang.
- Nata, H. A. (2016). *Ilmu pendidikan Islam*. Prenada Media.
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N. J., Erviana, R., & Babullah, R. (2023). Konsep pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada anak usia dini di Kelompok Bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 35–45.
- Nuriyati, T., Arpa, D., & Munawarah, S. (2023). Urgensi pendidikan keluarga Islam dalam mengatasi perilaku remaja pada era metaverse. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 19(1), 42–50.
- Nurma, N., & Maemonah. (2022). Hakikat agama dalam pembentukan karakter anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 29–40.
- Qadriani Arifuddin. (2025). *Ijma dan qiyas dalam hukum Islam*.
- Rawanita, M., & Jannah, M. (2025). Perkembangan keberagamaan di masa prasekolah: Perspektif pendidikan Islam anak usia dini. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 286–307.

- Riadi, S. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan nilai-nilai moral di lingkungan keluarga Muslim. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 134–141.
- Rosyid, F. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Nadi Pustaka.
- Septian, R. Y., & Hiptraspa, Z. (2023). The role of Islamic religious education in forming *sakinah* families (Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk keluarga *sakinah*). *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 10(2), 133–144.
- Septiya, M. (2025). Peran orang tua dalam pendidikan Islam anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 10–20.
- Sevani, N. (2024). *Penerapan pendidikan agama Islam pada anak di lingkungan keluarga buruh tani bawang merah di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes* (Skripsi). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sembodo Ardi Widodo. (2007). *Kajian filosofis pendidikan Barat dan Islam* (Cetakan ke-2). Nimas Multima.
- Setiawan, M. N. (2025). *Keputusan melanjutkan sekolah pada siswa SD: Analisis pengaruh ilmu agama Islam dan pendidikan orang tua (Studi kasus SDN Sutopati 5, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah)* (Skripsi). Universitas Islam Indonesia.
- Sholihah, H. (2024). Sumber utama Islam. *Pengantar Studi Islam*.
- Siti Fatimah. (2022). *Pemahaman aqidah dan implementasinya*. Mizan Pustaka.
- Sodikin, R. A. (2003). Konsep agama dan Islam. *Al Qalam*, 20(97), 1–20.
- Sofa, M. (2022). Prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan agama Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 21(2), 228–239.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sulaiman, W., & Ismail, S. (2024). Keteladanan orang tua dalam perspektif pendidikan Islam untuk anak. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 5(1), 1–12.

- Sumasno Hadi. (2019). Manajemen sarana dan prasarana Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Suryani, A., & Kadi, K. (2020). Konsep *sakinah mawaddah wa rahmah* menurut M. Quraish Shihab dan relevansinya terhadap pendidikan anak dalam keluarga. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 58–71.
- Syarif, J. (2014). Penanaman *akhlakul karimah* oleh guru kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Tsakila, D. R. P., & Basri, H. (2025). Peran pendidikan orang tua dalam menumbuhkan konsistensi sikap keagamaan anak melalui pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah GKB 2 Gresik. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 307–316.
- Ulwan, A. N. (2007). *Pendidikan anak dalam Islam*. Pustaka Amani.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan teknik observasi fisik dan observasi intelektual untuk memahami karakteristik siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743.
- Warsito. (2023). Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan beribadah peserta didik. *Komprehensif*, 1(2), 113–120.
- Widiyanto, B. B., & Nurfaizah. (2023). Peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak. *Jurnal Dinamika*, 4(1), 63–73.
- Zaini, A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan global. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5(2), 120–130.
- Zakiah Daradjat, dkk. (2012). *Ilmu pendidikan Islam* (Cetakan ke-10). Bumi Aksara.